



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada Bab ketiga ini, peneliti akan membahas mengenai metode penelitian yang menjadi dasar dalam meneliti *earnings response coefficient* (ERC). pada bab tiga ini terdiri atas 6 sub bab, yaitu objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Objek penelitian berisikan gambaran singkat mengenai periode penelitian dan pemilihan sampel yang akan digunakan. Desain penelitian menjelaskan variasi perspektif atas penelitian yang dilakukan dengan berdasarkan pada cara dan pendekatan penelitian yang digunakan berserta alasan mengapa keduanya digunakan. Selanjutnya terdapat juga variabel penelitian yang diuraikan terkait definisi masing-masing variabel, definisi operasional, dan pengukurannya. Kemudian, terdapat metode pengumpulan data yang berisikan bagaimana data dikumpulkan, teknik pengambilan sampel yang menjelaskan kriteria *sampling* yang digunakan, serta teknik analisis data yang menjelaskan pengujian-pengujian yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dan di *sampling*.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun beruntun pada periode 2020-2022. Data yang digunakan diambil dari situs resmi BEI <https://idx.co.id/id> dan <https://finance.yahoo.com>. Laporan keuangan perusahaan sektor *consumer non cyclicals* akan digunakan adalah laporan keuangan tahun buku 2020-2022 yang diaudit sebagai sumber untuk memperoleh informasi profitabilitas, risiko sistematis, *leverage*, dan variabel moderasi konservatisme akuntansi. Adapun jumlah



perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI selama 2020-2022 sebanyak 113 perusahaan.

B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan menurut P. S. Schindler (2022:78-86) akan digunakan sebagai patokan dalam menyusun desain penelitian ini yang mengklasifikasikan desain penelitian menjadi beberapa bagian, yaitu :

1. Tingkat Kristalisasi Masalah (*Degree of Research Question Crystallization*)

Berdasarkan perumusan masalah yang ditemukan, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis yang bertujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data (*Method of Data Collection*)

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk metode pengamatan (*monitoring*), karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022 yang tersedia dalam situs resmi BEI <https://idx.co.id/id> dan <https://finance.yahoo.com>.

3. Pengendalian Peneliti atas Variabel-Variabel (*Researcher Control of Variables*)

Berdasarkan pengendalian variabel-variabel, penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto*. Dalam penelitian ini, peneliti tidak memiliki kendali untuk mengontrol serta memengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada. Peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau yang sedang terjadi.

4. Tujuan Penelitian (*The Purpose of the Study*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KIK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal, hal ini dikarenakan penelitian bertujuan untuk menjelaskan apakah terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa besar pengaruhnya.

5. Dimensi Waktu (*The Time Dimension*)

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk gabungan antara *time series* dan *cross-sectional*. Dikatakan *time series* karena penelitian dilaksanakan atas seri waktu, yaitu periode 2020-2022, sementara dikatakan *cross-sectional* karena penelitian dilakukan pada banyak variabel dalam 1 tahun yang sama.

6. Ruang Lingkup Topik (*The Topic Scope*)

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, penelitian ini menggunakan studi statistik karena hipotesis diuji secara kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dengan tingkat toleransi kesalahan 5% ($\alpha=5\%$).

7. Lingkungan Penelitian (*The Research Environment*)

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field setting*), karena penelitian ini berdasarkan kondisi nyata dengan data riil yang terjadi dan telah tersedia di lapangan. Penelitian dilakukan dengan cara mendokumentasi dan mengamati laporan keuangan dari perusahaan– perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan variabel-variabel yang digunakan untuk menganalisis data. Variabel tersebut terdiri dari variabel dependen (terikat), variabel independen (bebas), serta variabel moderasi. Variabel dependen pada penelitian ini merupakan ERC. variabel independen pada penelitian ini adalah profitabilitas, risiko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

sistematis, dan *leverage*. Sedangkan variabel moderasi pada penelitian kali ini, diwakili oleh konservatisme akuntansi.

1. Variabel Dependen/Terikat

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain serta merupakan hasil pengaruh dari variabel independen atau bebas sehingga tidak dapat berdiri sendiri. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ERC.

Scott (2019:163) menyatakan *earnings response coefficient* dihitung dengan cara membagi *abnormal return* saham (untuk jendela sekitar tanggal rilis laba) dengan *unexpected earnings* dalam untuk periode tersebut. Perhitungan ini mengukur *abnormal return* per dollar dari *abnormal earnings*, memungkinkan melihat perbandingan nilai ERC dari waktu ke waktu. ERC merupakan koefisien α_1 pada hubungan *cumulative abnormal return (CAR)* dengan *unexpected earnings (UE)*. Berdasarkan pengertian tersebut nilai ERC dapat diperoleh dengan beberapa tahapan perhitungan. Tahap pertama dilakukan perhitungan *cumulative abnormal return (CAR)* dan pada tahap kedua dilakukan perhitungan *unexpected earnings (UE)* serta pada tahap ketiga dilakukan perhitungan ERC tersebut. Berikut merupakan tahapan pengukuran ketiga tahap tersebut :

a. Pengukuran *Cumulative Abnormal Return (CAR)*

Cumulative abnormal return dalam penelitian ini dihitung menggunakan *market adjusted model* yang mengacu pada penelitian Ambarwati (2020). Model ini dipilih karena menggunakan *return* indeks pasar secara real-time sebagai prediktor untuk mengestimasi *return* saham sehingga mampu memberikan hasil yang lebih akurat. Perhitungan *CAR* dilakukan dengan menggunakan metode studi peristiwa yaitu dalam periode





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

jendela 11 hari. Periode jendela tersebut meliputi lima hari sebelumnya (-5) dan lima hari sesudah (+5) tanggal publikasi laporan keuangan serta satu hari pada saat tanggal publikasi laporan keuangan dilakukan. Berikut adalah persamaan yang terbentuk :

$$CAR_{it}(-5, +5) = \sum_{-5}^{+5} AR_{it}$$

Keterangan :

$CAR_{it}(-5, +5)$ = *Cumulative abnormal return* perusahaan i selama periode jendela ± 5 hari dari tanggal publikasi laporan keuangan

AR_{it} = *Abnormal return* perusahaan i pada hari t

Untuk mendapatkan nilai *CAR*, perlu dilakukan *perhitungan abnormal return* yang dibentuk menggunakan *market adjusted model*, sehingga terbentuk persamaan sebagai berikut :

$$AR_{it} = R_{it} - RM_t$$

Keterangan :

AR_{it} = *Abnormal return* perusahaan i pada hari t

R_{it} = *Return* sesungguhnya perusahaan i pada hari t

RM_{it} = *Return* pasar pada hari t

Nilai *abnormal return* dibentuk dari perhitungan *return* sesungguhnya dan *market return* setiap periodenya. Adapun rumus untuk menghitung kedua *return* tersebut adalah sebagai berikut :

(3) *Actual return*

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

R_{it} = *Return* individu sesungguhnya perusahaan i pada periode hari t

P_{it} = harga saham penutupan perusahaan i pada periode hari t

P_{it-1} = harga saham penutupan perusahaan i pada periode hari t-1

(4) *Market return*

$$RM_t = \frac{IHS_{G_{it}} - IHS_{G_{it-1}}}{IHS_{G_{it-1}}}$$

Keterangan :

RM_t = *Return* pasar pada periode hari t

$IHS_{G_{it}}$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada periode hari t

$IHS_{G_{it-1}}$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada periode hari t-1

b. **Pengukuran *Unexpected Earnings (UE)***

Unexpected earnings (UE) diperoleh dari varians antara laba akuntansi sesungguhnya dengan laba akuntansi berdasarkan ekspektasi pasar. Pada penelitian ini, pengukuran UE menggunakan *random walk model*, mengacu pada penelitian Bamber (1987) dimana UE diperoleh dari selisih antara laba per saham periode ini dikurang laba per saham periode sebelumnya, dibagi dengan laba per saham tahun periode sebelumnya.

$$UE_{it} = \frac{EPS_{it} - EPS_{it-1}}{EPS_{it-1}}$$

Keterangan :

UE_{it} = *Unexpected Earnings* perusahaan i periode t

EPS_{it} = Laba per saham perusahaan i periode t

EPS_{it-1} = Laba per saham perusahaan I periode t-1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Pengukuran ERC

ERC merupakan koefisien α_1 pada hubungan *cumulative abnormal return* (CAR) dengan *unexpected return* (UE). Maka, setelah dilakukan dua tahap perhitungan diatas, maka dapat dibentuk persamaan sebagai berikut :

$$CAR_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 UE_{it} + \varepsilon$$

Keterangan :

CAR_{it} = *Cumulative abnormal return* perusahaan i selama periode jendela ± 5 hari dari tanggal publikasi laporan keuangan

α_0 = Konstanta pada model regresi

α_1 = *Earnings Response Coefficient*

UE_{it} = *Unexpected earnings* perusahaan i pada periode t

ε = *Error*

2. Variabel Independen/Bebas

Pada penelitian ini, variabel independen terbagi menjadi tiga. Berikut disajikan variabel independen yang digunakan sebagai perhitungan.

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Gitman & Zutter (2021:130), ROE mengukur *return* yang diperoleh atas investasi oleh investor pada suatu perusahaan. Semakin tinggi ROE, umumnya investor akan merasa lebih baik dalam penanaman investasinya. ROE dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{net income}}{\text{total equity}}$$



b. Risiko Sistematis

Risiko sistematis merupakan reaksi investor atas risiko pasar dimana risiko ini termasuk risiko *inherent* sehingga tidak dapat dihilangkan atau didiversifikasikan. Risiko sistematis diukur menggunakan beta dengan berdasarkan *market model* Scott (2019).

$$R_{it} = a + \beta Rm_t + \varepsilon$$

Keterangan :

R_{it} = Return Saham perusahaan i pada periode t

a = konstanta pada model regresi

β = Beta

Rm_t = Return Pasar pada periode t

ε = error

Nilai *abnormal return* dibentuk dari perhitungan *return* sesungguhnya dan *market return* setiap periodenya. Adapun rumus untuk menghitung kedua *return* tersebut adalah sebagai berikut :

(1) *Actual return*

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

R_{it} = Return individu sesungguhnya perusahaan i pada periode hari t

P_{it} = harga saham penutupan perusahaan i pada periode hari t

P_{it-1} = harga saham penutupan perusahaan i pada periode hari t-1

(2) *Market return*

$$RM_t = \frac{IHSG_{it} - IHSG_{it-1}}{IHSG_{it-1}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

RM_t = Return pasar pada periode hari t

$IHSG_{it}$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada periode hari t

$IHSG_{it-1}$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada periode hari t-1

c. *Leverage*

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya. *Leverage* pada penelitian ini dihitung menggunakan *debt to equity ratio* (DER). DER diperoleh dengan menghitung proporsi utang yang dimiliki perusahaan dengan ekuitas saham biasa yang digunakan dalam rangka membiayai aset perusahaan (Gitman & Zutter, 2021:126). Semakin tinggi rasio utang terhadap modal, maka semakin tinggi penggunaan dana dari pihak lain untuk memperoleh laba.

$$LEV = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi merupakan sikap ketika menghadapi sesuatu yang tidak pasti dan mengambil tindakan atas kemungkinan terburuk atas ketidakpastian tersebut. Pada penelitian ini konservatisme akuntansi diukur menggunakan metode pengukuran akrual yang dikembangkan oleh Givoly & Hayn (2000) yang kemudian dikembangkan kembali oleh Ahmed et al., (2002). Hasil pengukuran merupakan varians antara laba bersih sebelum *extraordinary items* ditambah depresiasi dan amortisasi dengan arus kas operasi perusahaan, dikalikan -1 dengan tujuan meningkatkan jumlah akrual negatif, dan kemudian dibagi total

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



aset. Jika hasil yang diperoleh menghasilkan nilai negatif maka terjadi penerapan

Ⓒ konservatisme dalam laporan keuangan.

$$C_{it} = \frac{((NI + Dep)_{it} - CFO_{it})x - 1}{total\ assets}$$

Keterangan :

C_{it} = Tingkat konservatisme akuntansi yang terjadi pada perusahaan i pada periode t

$(NI + Dep)_{it}$ = Laba bersih sebelum extraordinary items ditambah depresiasi dan amortisasi perusahaan i pada periode t

CFO_{it} = Arus kas dari kegiatan operasi perusahaan i pada periode t

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan auditan dan indeks saham perusahaan-perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 serta indeks harga saham gabungan (IHSG). Data sekunder didapatkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan yahoo.finance.com.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan merupakan seluruh perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Dari populasi ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobabilistic sampling*. *Nonprobabilistic sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi tiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Schindler, 2022:110). Metode *nonprobabilistic sampling* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yaitu metode pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu yang sudah dirumuskan oleh peneliti sebelumnya. Kriteria pemilihan sampel yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan dengan laporan keuangan yang diaudit selama tahun buku 2020-2022
3. Perusahaan sektor *consumer non cyclicals* tidak *delisting* selama periode 2020-2022.
4. Perusahaan sektor *consumer non cyclicals* tidak mengalami kerugian selama periode 2020-2022.
5. Data laporan keuangan dan data untuk perhitungan variabel tersedia lengkap untuk tahun laporan 2020-2022.
6. Laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
Perusahaan <i>consumer non cyclicals</i> yang terdaftar di BEI	113
Perusahaan <i>consumer non cyclicals</i> yang laporan keuangannya tidak diaudit selama periode 2020-2022	(26)
Perusahaan <i>consumer non cyclicals delisting</i> periode 2020-2022	(5)
Data perusahaan dalam keadaan rugi selama 2020-2022	(32)
Perusahaan <i>consumer non cyclicals</i> dengan laporan keuangan dalam mata uang asing	(3)
Data Outlier	(5)
Jumlah Perusahaan Sampel Periode 2020-2022	42
Periode Penelitian	3 tahun
Total Data Amatan	126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

1. Statistika Deskriptif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Menurut Gozali (2021:19), statistik deskriptif dapat menggambarkan atau mendeskripsikan ringkasan data pada suatu penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan skewness atau biasa disebut kemencengan. Penggunaan metode ini ditujukan untuk memperoleh gambaran atas fenomena yang berhubungan dengan penelitian melalui data yang dikumpulkan. Pada penelitian ini, teknik analisis statistik deskriptif yang digunakan yaitu :

- a. nilai rata rata (*mean*) : nilai rata-rata dari keseluruhan data melalui pembagian jumlah seluruh data dan banyak data yang dibutuhkan
- b. nilai maksimum : nilai terbesar dari keseluruhan data yang ditujukan agar peneliti mudah untuk mengetahui nilai terbesar dari data yang ada.
- c. nilai minimum : nilai terkecil dari keseluruhan data yang ditujukan agar peneliti mudah untuk mengetahui nilai terkecil dari data yang ada.
- d. standar deviasi : merupakan simpangan data, jika nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya, maka sebaran data berada di sekitar rata-ratanya dan relatif homogen, sedangkan jika standar deviasi lebih besar dari rata-ratanya, maka sebaran datanya luas.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Gozali (2021:209), persamaan regresi berganda dapat memberikan hasil BLUE (*Blue Linear Unbiased Estimator*) apabila memenuhi seluruh asumsi klasik. Uji ini diperlukan dalam pengujian kualitas data yaitu penentuan apakah data yang diperoleh layak digunakan atau tidak. Jika ditemukan uji asumsi klasik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang tidak terpenuhi, maka diperlukan transformasi data maupun pembuangan data ekstrim (*outlier*). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut Gozali (2021:196), uji normalitas ditujukan untuk pengujian apakah dalam model regresi, variabel residual atau pengganggu berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, digunakan uji statistik non parametric One Sample Kolmogorov-Smirnov untuk mencari tahu normalitas distribusi data. Uji ini dihipotesiskan sebagai berikut :

Ho : data residual berdistribusi normal

Ha : data residual tidak berdistribusi normal

Dengan syarat :

- (1) Jika probabilitas *asympt.sig (2-tailed)* > α (0,05) maka data berdistribusi normal.
- (2) Jika probabilitas *asympt.sig (2-tailed)* < α (0,05) maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Autokorelasi

Menurut Gozali (2021:162), uji autokorelasi ditujukan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi terdapat korelasi antara residual periode t (periode berjalan) dengan residual periode t-1 (periode sebelumnya). Pada penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson dengan hipotesis sebagai berikut :

Ho : tidak terdapat autokorelasi

Ha : terdapat autokorelasi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- (1) Jika d terletak di antara dU dan $(4-dU)$, tidak tolak H_0 , artinya tidak terdapat autokorelasi.
- (2) Jika $d < dU$ atau lebih besar dari $(4-dU)$, tolak H_0 , yang artinya terdapat autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Gozali (2021:157), uji multikolinearitas ditujukan untuk mengetahui suatu model regresi terdapat korelasi antar masing masing variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada model dapat dideteksi dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dihipotesiskan sebagai berikut :

H_0 : data-data independen tidak saling berkorelasi satu sama lain

H_a : data-data independen saling berkorelasi satu sama lain

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- (1) Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka tolak H_0 , artinya terdapat multikolinearitas pada data.
- (2) Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak tolak H_0 , yang artinya tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heterokedastisitas

Menurut Gozali (2021:178), uji heterokedastisitas ditujukan untuk menguji apakah pada residual satu pengamatan ke pengamatan lain pada model regresi terdapat ketidaksamaan varians. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan uji Glejser, dimana pada uji ini dilakukan regresi nilai absolut residual terhadap variabel independen yang dihipotesiskan sebagai berikut :



Ho : data tidak terjadi heterokedastisitas

Ha : data terjadi heterokedastisitas

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- (1) Jika nilai sig Jika nilai Sig. > α (5%) maka tidak tolak Ho, artinya data tidak terjadi heterokedastisitas.
- (2) Jika nilai Sig. < α (5%) maka tolak Ho, artinya data terjadi heterokedastisitas.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3 Analisis Linear Berganda

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda, dimana metode ini digunakan untuk dapat mengetahui kemampuan suatu variabel untuk memprediksi variabel lain. Variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini adalah *earnings response coefficient* (ERC), variabel bebas atau independennya adalah profitabilitas, risiko sistematis dan *leverage*. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah konservatisme akuntansi, dan untuk melakukan pengujian pengaruh moderasi dilakukan *moderate regression analysis (MRA)*. Model regresi yang dibentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$ERC = \beta_0 + \beta_1 ROE + \beta_2 BETA + \beta_3 LEV + \beta_4 ROE_C + \beta_5 BETA_C + \beta_6 LEV_C + \epsilon$$

Keterangan :

- ERC = *Earnings Response Coefficient*
 ROE = Profitabilitas
 BETA = Risiko Sistematis
 LEV = *Leverage*
 C = Konservatisme Akuntansi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ROE_C = Moderasi Konservatisme Akuntansi terhadap pengaruh Profitabilitas

BETA_C = Moderasi Konservatisme Akuntansi terhadap pengaruh Risiko Sistematis

LEV_C = Moderasi Konservatisme Akuntansi terhadap pengaruh *Leverage*

β_0 = Konstanta

β_{1-6} = Koefisien Regresi

ε = *error*

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4 Uji Hipotesis

a. Uji F

Menurut Gozali (2021:148), uji F dilakukan untuk mengetahui indikasi variabel dependen berhubungan linear dengan variabel independennya Untuk menentukan hipotesis dalam pengujian ini tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 5%, yang kemudian dihipotesiskan sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq \beta_6 \neq 0$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut ;

- (1) Jika nilai sig > α (0,05) maka tidak tolak H_0 , yang artinya model tidak layak digunakan dalam penelitian.
- (2) Jika nilai sig < α (0,05) maka tolak H_0 , artinya model layak digunakan dalam penelitian.

b. Uji t

Menurut Gozali (2021:148), uji statistik t menunjukkan seberapa jauh setiap variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis statistik pengujian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Hipotesis 1
 $H_{01} : \beta_1 = 0$ yang berarti ROE tidak berpengaruh terhadap ERC
 $H_{a1} : \beta_1 > 0$ yang berarti ROE berpengaruh positif terhadap ERC
- (2) Hipotesis 2
 $H_{02} : \beta_2 = 0$ yang berarti BETA tidak berpengaruh terhadap ERC
 $H_{a2} : \beta_2 < 0$ yang berarti BETA berpengaruh negatif terhadap ERC
- (3) Hipotesis 3
 $H_{03} : \beta_3 = 0$ yang berarti LEV tidak berpengaruh terhadap ERC
 $H_{a3} : \beta_3 > 0$ yang berarti LEV berpengaruh positif terhadap ERC
- (4) Hipotesis 4
 $H_{04} : \beta_4 = 0$ yang berarti konservatisme akuntansi tidak memoderasi pengaruh ROE terhadap ERC
 $H_{a4} : \beta_4 > 0$ yang berarti Konservatisme akuntansi memperkuat pengaruh positif ROE terhadap ERC
- (5) Hipotesis 5
 $H_{05} : \beta_5 = 0$ yang berarti konservatisme akuntansi tidak memoderasi pengaruh BETA terhadap ERC
 $H_{a5} : \beta_5 > 0$ yang berarti konservatisme akuntansi memperkuat pengaruh negatif BETA terhadap ERC
- (6) Hipotesis 6
 $H_{06} : \beta_6 = 0$ yang berarti konservatisme akuntansi tidak memoderasi pengaruh LEV terhadap ERC
 $H_{a6} : \beta_6 > 0$ yang berarti konservatisme akuntansi memperkuat pengaruh positif LEV terhadap ERC

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dari hipotesis statistik diatas, terdapat dasar pengambilan keputusan, yaitu :

- (1) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- (2) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Menurut Gozali (2021:147) tujuan penggunaan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh suatu model regresi linear berganda untuk menjelaskan variasi daripada variabel dependen tersebut. pengukuran suatu model regresi linear berganda sudah baik atau tidaknya dilihat dari besarnya nilai R^2 , dimana kriterianya kemudian dibentuk dalam rentang nol (0) hingga satu (1). Semakin besar nilai R^2 mendekati 1 maka variabel-variabel independen mampu menjelaskan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya. Sebaliknya, semakin kecil nilai R^2 artinya semakin terbatas pula kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.